MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE D
KELAS VII (TUJUH)

BAB 1
AL-QUR'AN DAN SUNAH
SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

Cakupan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

BAB 1	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP 1. Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● TilawahMengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
BAB 2	MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-'Ilm 1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
BAB 3	MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN Ṭalab al-'Ilm 1. Makna Salat dan Zikir 2. Salat untuk Meraih Ketakwaaan dan Menghindari Perilaku Tercela 3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir 4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah
BAB 4	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Ṭalab al-'Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
BAB 5	DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M) Ṭalab al-'Ilm 1. Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.. 2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus 3. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
BAB 6	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT.

	Ṭalab al-’Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54
BAB 7	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-’Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
BAB 8	MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN Ṭalab al-’Ilm 1. Islam Melarang Gibah 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah 3. Islam Menganjurkan Tabayun 4. Tabayun pada Informasi Media Sosial 5. Memetik Hikmah dari Tabayun
BAB 9	RUKHṢAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA Ṭalab al-’Ilm 1. Memahami Makna Rukhṣah 2. Rukhṣah dalam Salat 3. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa 4. Kemudahan Pembayaran Zakat 5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji. 6. Hikmah Rukhṣah..
BAB 10	ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M) Ṭalab al-’Ilm 1. Bani Umayyah di Andalusia 2. Kejayaan Islam di Andalusia 3. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia 4. Memetik Nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Andalusia

A.INFORMASI UMUM DAN KOMPETENSI	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	
NIPPPK	
Nama Sekolah	
Alokasi Waktu	**5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran @40 Menit**
Mapel	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**
Jumlah Siswa	**-**
Fase	**D**
Materi Pokok	**AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP**
Capaian Pembelajaran	Membaca *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an- Naḥl*/16: 64 dengan tartil, khususnya pada ba- caan *alif lām syamsiyyah* dan *qamariyyah*, dapat menulis *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an- Naḥl*/16: 64 dengan baik dan benar, menghafal *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 den- gan tartil dengan lancar, menjelaskan definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an menurut *Q.S. an-Nisā*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga meyakini mushaf al-Qur'an dan hadis nabi sebagai pedoman hidup serta termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi pelajar Pancasila: **1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia** **2. Mandiri** **3. Bernalar kritis** **4. Kreatif** **5. Bergotong-royong** **6. Berkebinekaan global.** Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 1 PERTEMUAN 1	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	● **AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP**
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	**AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP** 1. Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● TilawahMengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca Q.S an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan Alif Lām Syamsiyyah dan Alif Lām Qamariyyah. ● Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, kalian dapat menjelaskan kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam Simple Mind Lite
Pantun Pemantik	● Ke Kayuara naik sepeda Jangan lupa untuk sarapan Jalankan hidup bermakna Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman ● Siang-siang pergi ke taman Hari minggu diam di rumah Dengan Al-Qur'an hidup akan aman Dengan Hadis hidup akan berkah
Kata Kunci	● Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an. ● Hukum bacaan alif lām syamsiyyah dan alif lām qamariyyah.
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik

Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didik menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca Pantun **Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1.1** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga

	semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 1.2.**
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 1 menyajikan garis besar materi tentang Al-Qur'an dan Hadis se- bagai Pedoman Hidup. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me- mahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 1, **Pantun Pemantik** berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di atas. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang uraian Al-Qur'an menjadi petunjuk penjelas dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di **Aktivitas 2** kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. ● Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut. ● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembe- lajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al- 'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 1 ada 4 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:
	materi. Materi 1 : *Q.S an-Nisā*/4: 59. Materi 2: *Q.S. an-Naḥl*/16: 64. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari: Kelompok 1, 3, dan 5: membaca *Q.S an-Nisā*/4: 59 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah.* Kelompok 2, 4, dan 6: membaca *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah.* Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan ber- peran sebagai tutor sebaya. Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya. Guru tetap berperan sebagai narasumber.Z
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	● Kegiatan refleksi pada akhir bab ini bertujuan untuk: ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran

<table>
<tr><td></td><td>

sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th></th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr>
<tr><td>Toleransi</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Asessmen pengetahuan</td><td>Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.
<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Assesmen Hasil Belajar</td><td>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut
<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran
<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelaja-ran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mam-pu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta</td><td></td></tr>
</table></td></tr>
</table>

	didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 1 PERTEMUAN 2	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	● **AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP**
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	**AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP** 1. Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● TilawahMengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca Q.S an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan Alif Lām Syamsiyyah dan Alif Lām Qamariyyah. ● Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, kalian dapat menjelaskan kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam Simple Mind Lite
Pantun Pemantik	● Ke Kayuara naik sepeda Jangan lupa untuk sarapan Jalankan hidup bermakna Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman ● Siang-siang pergi ke taman Hari minggu diam di rumah Dengan Al-Qur'an hidup akan aman Dengan Hadis hidup akan berkah

Kata Kunci	Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an. Hukum bacaan alif lām syamsiyyah dan alif lām qamariyyah.
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan

	pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1.1** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 1.2.**
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 1 menyajikan garis besar materi tentang Al-Qur'an dan Hadis se- bagai Pedoman Hidup. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me- ● mahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 1, **Pantun Pemantik** berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di atas. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang uraian Al-Qur'an menjadi petunjuk penjelas dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di **Aktivitas 2** kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. ● Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut. ● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih da- lam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembe- lajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al- 'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 1 ada 4 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:
	● ***Materi 2: Q.S. an-Naḥl/16: 64.*** ● Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan

<table>
<tr><td></td><td>

Q.S an-Nisā/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik.
Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal
Q.S an-Nisā/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.
Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan Q.S an-Nisā/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid.
Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.Z

</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>

Kegiatan refleksi pada akhir bab ini bertujuan untuk:
memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab per-tanyaan, serta mengambil</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab ha-nya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-pendapat, bertanya, maupun</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

‘

	keputusan			menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun ber-beda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

	Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	*Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?*	
2	*Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?*	
3	*Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?*	
4	*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*	
5	*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*	

Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 1 PERTEMUAN 3

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	● AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP ● Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Tilawah Mengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. ● 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an ● Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca Q.S an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan Alif Lām Syamsiyyah dan Alif Lām Qamariyyah. ● Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, kalian dapat menjelaskan kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam Simple Mind Lite
Pantun Pemantik	● Ke Kayuara naik sepeda Jangan lupa untuk sarapan Jalankan hidup bermakna Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman

	● Siang-siang pergi ke taman Hari minggu diam di rumah Dengan Al-Qur'an hidup akan aman Dengan Hadis hidup akan berkah
Kata Kunci	Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an. Hukum bacaan alif lām syamsiyyah dan alif lām qamariyyah.
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok ●
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan DAN manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan

	sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1.1** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 1.2.**
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 1 menyajikan garis besar materi tentang Al-Qur'an dan Hadis se- bagai Pedoman Hidup. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me- ● mahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 1, **Pantun Pemantik** berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di atas. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang uraian Al-Qur'an menjadi petunjuk penjelas dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di **Aktivitas 2** kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. ● Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut. ● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih da- lam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembe- lajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al- 'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 1 ada 4 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:

<table>
<tr><td></td><td>

Mengisi arti kata Q.S. an-Nisā/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64.
Identifikasi masalah yaitu kandungan Q.S. an-Nisā/4: 59 dan Q.S. an-
Naḥl/16: 64. tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur’an.
Merumuskan hipotesis atau pertanyaan kandungan Q.S an-Nisā/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al- Qur’an.
Mengumpulkan data tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur’an
dari berbagai sumber belajar.
Menganalisis dan mengiterpretasikan data.
Mengambil kesimpulan.

</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>

Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:
memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th></th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat,</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat,</td><td>Peserta didik hanya berani</td><td>Guru bertanya Peserta didik</td></tr>
</table>

</td></tr>
</table>

	bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	bertanya, atau menjawab pertanyaan	menjawab hanya saat	kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

	<table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>
Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr><tr><td>1</td><td>*Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?*</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>*Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?*</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>*Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?*</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*</td><td></td></tr></table>
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 1 PERTEMUAN 4

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	● AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP ● Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Tilawah Mengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. ● 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an ● Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
TUJUAN PEMBELAJARAN	

Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca Q.S an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan Alif Lām Syamsiyyah dan Alif Lām Qamariyyah. ● Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, kalian dapat menjelaskan kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam Simple Mind Lite ●
Pantun Pemantik	● Ke Jakarta naik sepeda Jangan lupa untuk sarapan Jalankan hidup bermakna Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman ● Siang-siang pergi ke taman Hari minggu diam di rumah Dengan Al-Qur'an hidup akan aman Dengan Hadis hidup akan berkah ●
Kata Kunci	● Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an. ● Hukum bacaan alif lām syamsiyyah dan alif lām qamariyyah. ●
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif). ●
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa ●
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik ●
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan

	● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didik menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1.1** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 1.2.**
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 1 menyajikan garis besar materi tentang Al-Qur'an dan Hadis se- bagai Pedoman Hidup. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me- ● mahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 1, **Pantun Pemantik** berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di atas. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang uraian Al-Qur'an menjadi petunjuk penjelas dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta untuk menulis

<table>
<tr><td></td><td>pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di Aktivitas 2 kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
● Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut.
● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Ṭalab al- ‘Ilm. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 1 ada 4 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:</td></tr>
<tr><td></td><td>● Identifikasi masalah yaitu perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur’an dan hadist
● Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur’an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.
● Mengumpulkan data tentang perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur’an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar.
● Menganalisis dan mengiterpretasikan data.
● Mengambil kesimpulan.</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>● Kegiatan refleksi pada akhir bab ini bertujuan untuk:
● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut
<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat

kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	*Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?*	
2	*Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?*	
3	*Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?*	
4	*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*	
5	*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*	

Tugas

Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 1 PERTEMUAN 5

KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	● AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP ● Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● TilawahMengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. ● 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an ● Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca Q.S an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan Alif Lām Syamsiyyah dan Alif Lām Qamariyyah. ● Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, kalian dapat menjelaskan kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam Simple Mind Lite
Pantun Pemantik	● Ke Jakarta naik sepeda Jangan lupa untuk sarapan Jalankan hidup bermakna Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman ● Siang-siang pergi ke taman Hari minggu diam di rumah Dengan Al-Qur'an hidup akan aman Dengan Hadis hidup akan berkah
Kata Kunci	Al-Qur'an, Hadis, dan Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an. Hukum bacaan alif lām syamsiyyah dan alif lām qamariyyah.
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Ketaatan kepada pemimpin berhubungan dengan mata pelajaran PKn, khususnya terkait dengan kategori lembaga pemerintah (legislatif, eksekutif, dan yudikatif).
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai

	pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas 1.1** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan **Aktivitas 1.2.**
Kegiatan Inti	● Guru meminta peserta didik untuk mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 1 menyajikan garis besar materi tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. ● Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca **Pantun Pe- mantik**. Pada Bab 1, **Pantun Pemantik** berisi pantun teka teki untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.

	● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di atas. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang uraian Al-Qur'an menjadi petunjuk penjelas dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur,** peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di **Aktivitas 2** kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. ● Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut. ● Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus**. Guru dapat menggali lebih da- lam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mem- bandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembe- lajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al- 'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 1 ada 4 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:
	● Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang Simple Mind Lite. ● Membuat membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam simple mind lite. ● Mempresentasikan hasil produk. ● Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk dan bersama melakukan refleksi. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Refleksi Guru	● Kegiatan refleksi pada akhir bab ini bertujuan untuk:
	  ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
	  ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Alternatif pembelajaran	● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.
Assesmen Sikap	● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

<table>
<tr><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Assesmen Hasil Belajar</td><td>
Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut
<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>
Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran
<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</td></tr>
</table>

ASSESMEN

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis
   a) Pilihan ganda
   b) Uraian/esai

2) Tes Lisan
   - *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Proyek, pengamatan, wawancara'
   - *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
   - *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
2) Portofolio / unjuk kerja
3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. **Remedial**

- Remidial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remidial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

1. Penilaian Jurnal

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Jurnal lengkap 95100%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 7595%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 6075%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 60%.
Konten jurnal	Isi jurnal sangat sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal cukup sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal kurang sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.
Kreativitas penyajian jurnal	Jurnal dibuat dengan sangat kreatif, dengan penampilan artistik dan bermakna.	Jurnal dibuat dengan cermat	Jurnal dibuat secukupnya, tanpa sentuhan artistik atau ilustrasi lainnya.	Jurnal dibuat dengan kurang rapi dan kurang baik.
Konsistensi jurnal dengan nilai ujian	Jurnal mencerminkan nilai ujian.	Jurnal mendekati nilai ujian.	Jurnal cukup sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal tidak sesuai dengan nilai ujian.

2. Penilaian Buku Kerja

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Buku Kerja lengkap 95100%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 7595%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 6075%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 60%.

Jurnal Siswa

Nama : ……. Kelas/Rombel : …….
Semester : 1 / 2, Tahun Ajaran ….....…. mulai tanggal …… s.d. ……

Minggu ke	Aktivitas	Topik yang kupelajari	Rangkuman Refleksiku
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

4. Buku Kerja Siswa

Buku kerja siswa disusun sebagai pelengkap buku siswa. Buku kerja diharapkan diwujudkan dengan menggunakan kertas binder, yaitu kertas lepasan yang dibundel dalam map (binder), dan dapat disisipkan sesuai keperluan. Dengan menggunakan map dan kertas binder, siswa dilatih untuk menerapkan Computational Thinking, mengorganisasi artefak hasil tugas dan hasil belajarnya dengan rapi, terstruktur sehingga dengan mudah dapat dicari kembali. Setiap lembar kertas kerja harus mengandung identitas nama siswa, topik yang dipelajari dan nomor halaman. Nomor halaman hanya perlu urut dalam satu kelompok laporan. Penomoran halaman harus direncanakan dengan baik.

Tugas

Menyusun kode lembar kerja, menyimpan sebagai arsip, dan dapat dengan mudah ditemukan kembali saat diperlukan. Dengan mengorganisasi lembar kerja sebagai kertas binder, siswa juga dapat mengurutkan sesuai dengan urutan yang diperlukan. Saat suatu tugas selesai dikerjakan, kertas terlepas dapat diperiksa oleh guru, sehingga siswa tetap dapat mengacu ke semua bahan yang ada dalam map. Siswa diharapkan mengarsip kembali saat lembar sudah dikembalikan oleh guru. Siswa diharapkan mencatat di halaman akhir lembar tugas, kapan tugas diserahkan, dan kapan dikembalikan oleh guru.

Siswa boleh menggambar atau menambahkan ilustrasi, menyisipkan lembar pemisah di antara kelompok berkas untuk memudahkan mengakses suatu lembar kerja tertentu dengan lebih cepat. Jika memang ada komputer dan printer, siswa juga bisa mencetak dan mengarsip cetakan komputer

menjadi bagian buku. Buku ini akan menjadi buku kenangkenangan (memori) belajar yang menyenangkan.

Cara memelihara buku kerja, dan kerapian dalam mengorganisasi isinya, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi mata pelajaran. Guru diharapkan menilai buku kerja di akhir tahun secara menyeluruh.

Rubrik Umum

Rubrik diperlukan untuk menilai dengan cepat dan efisien capaian pembelajaran siswa. Pada bagian ini, diberikan rubrik secara umum untuk menilai sebuah laporan. Guru dapat memakai dan menyesuaikan dengan hal spesifik mata pelajaran.

Rubrik Penilaian Pemahaman Bacaan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Pemahaman makna	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat semua pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian besar pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian kecil pertanyaan.	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan
Pemahaman struktur	Siswa dapat menyebutkan semua bagian penting dengan tepat (katakata sendiri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar dari hal penting dengan tepat (katakata sen diri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian kecil dari hal pen- ting dengan tepat (kata kata sendiri, atau	Siswa tidak mampu menye butkan hal penting dan simpulan bacaan.

*) persentase untuk test case dapat disesuaikan

Rubrik untuk Menilai Laporan

Laporan dinilai dari konten (apakah sesuai dengan tujuan dan ekspektasi yang dinyatakan saat tugas membuat laporan diberikan, dan dari format (apakah sesuai dengan praktik baik).

Penilaian Konten Laporan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C =Cukup
Konteks	Konteks topik yang dibuat jelas.	Konteks topik yang dibuat sebagian tidak jelas.	Konteks topik yang dibuat secara umum kurang jelas.
Tujuan	Target jelas dan layak, dinyatakan dalam pernyataan ringkas.	Tujuan dinyatakan dalam pernyataan yang kurang presisi.	Tujuan hanya dinyatakan secara umum.
Cara, metode	Strategi dan tahapan/ cara mencapai tujuan dijelaskan dalam tahap yang jelas.	Tidak memakai strategi dan tapi Tahapan jelas.	Tidak memakai strategi dan Tahapan kurang jelas.
Badan Utama	Inti persoalan, didekomposisi sesuai dengan persoalan yang diberikan, dikembangkan sesuai konteks.		
Penutup/ Kesimpulan	Kesimpulan didasari argumentasi yang kuat dan menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai.	Ada bagian dari kesimpulan yang melenceng dari tujuan.	Kesimpulan tidak berelasi dengan tujuan.

Penilaian Format Penyajian

Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah sebuah publikasi, misalnya poster atau bentuk yang lain.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Format File	Sesuai dengan yang ditentukan.	Sebagian sesuai dengan yang ditentukan (untuk multifile)	Ada yang tidak sesuai dengan yang ditentukan.
Ukuran file	Sesuai dengan batasan yang ditentukan.	<tidak ada nilai B>	Melebihi ukuran yang ditentukan.
Keseluruhan dokumen	Dicetak rapi, tampilan baik, lengkap, mudah dibaca, font standar.	Dicetak seadanya, kurang lengkap, sulit dibaca, font tidak standar.	Dicetak seadanya, terlalu detail rinci (terlalu tebal) sehingga sulit dibaca.
Typografi	Hampir tak ada salah ketik.	Beberapa salah ketik.	Cukup banyak salah ketik.
Kaidah Penulisan	Hampir tidak ada kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Ada beberapa kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Cukup banyak kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Laporan lengkap	Laporan aktivitas lengkap dan jelas.	Laporan kurang lengkap tapi jelas.	Laporan kurang lengkap dan kurang jelas.
Pengerjaan	Aktivitas merata/ rutin dari pada periode pengerjaan tugas yang ditentukan.	Aktivitas kurang merata.	Hanya dikerjakan pada saat awal dan saat terakhir saja.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Kelengkapan aktivitas pengerjaan tugas	Minimal ada aktivitas sesuai tahapan yang diminta, misalnya analisis, desain, pembuatan produk, pengujian, perbaikan. Ada tahap review dan baca ulang.	Aktivitas tidak mencatat adanya fase yang diminta dengan lengkap. Tidak ada review.	Aktivitas tidak menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.
Pembagian peran	Pembagian peran baik dan tidak duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Pembagian peran ada tapi ada duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Tidak ada pembagian peran. Peran didominasi 1 atau 2 orang.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Kesuksesan eksekusi, berdasarkan persentase berhasil	≥80% lolos test case	60% 79% lolos test case	40% 59% lolos test case	≥40 % lolos test case
Performansi	Sesuai dengan spesifikasi performansi.	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (0 - 20 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (21 40 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (≥ 40 %).

Aspek lain	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak ≥80%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 60% 79%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 40% 59%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak <40 %.

Rubrik Penilaian Kerja Kelompok

Penilaian Tim

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Pembagian peran	Peran terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Peran tidak terbagi ke semua anggota .
Pembagian tugas	Tugas terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Tugas tidak terbagi ke semua anggota.

Penilaian Individu

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Keaktifan sebagai partisipan	Siswa sangat aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa cukup aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa kurang aktif ketika bekerja dalam tim.

Mengetahui
Kepala SMP N 6 Sekayu

Muri, S.Pd. M.Si
NIP. 19750806 200012 1 002

Sekayu, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

Indira Bayu, S. Sos.I.
NIPPPK.19820219 202421 2 011

LAMPIRAN MATERI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)



BAB I

AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

Tujuan Pembelajaran

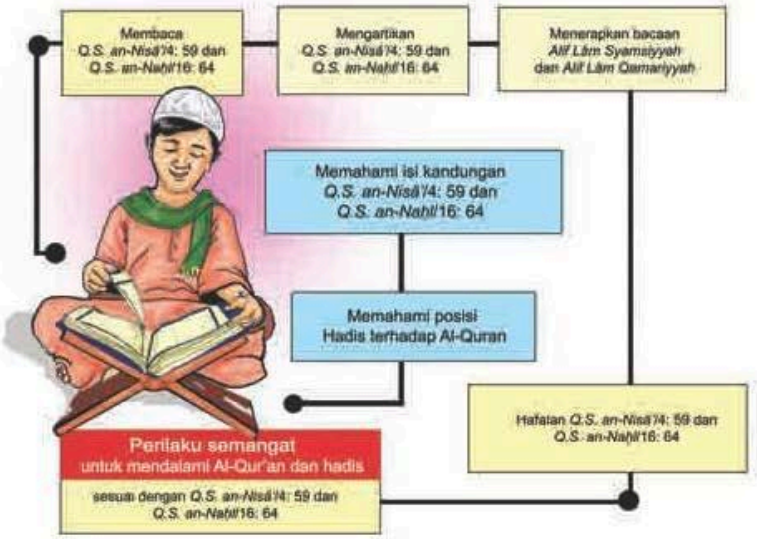
1. Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca *Q.S an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* dan *Alif Lām Qamariyyah.*

2. Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah tajwid.

3. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menjelaskan kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis.

4. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam *Simple Mind Lite.*

Infografis



Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini:

Ke Jakarta naik sepeda
Jangan lupa untuk sarapan
Jalankan hidup bermakna
Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman

Siang-siang pergi ke taman
Hari minggu diam di rumah
Dengan Al-Qur'an hidup akan aman
Dengan Hadis hidup akan berkah

Aktivitas 1.1

Setelah pantun di atas dibaca, tuliskan apa pesan dari pantun di atas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian tentunya sudah tahu bahwasannya Allah Swt mengutus para Nabi dan Rasul-Nya. Mereka bertugas membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat dunia dan akhirat. Rasulullah saw adalah rasul terakhir. Islam sebagai agama yang dibawanya merupakan ajaran dan petunjuk paling lurus dan benar. Semua ajaran tersebut terdapat pada Al-Qur'an dan Hadis.

Al-Qur'an menjadi petunjuk, penjelas, dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. Al-Qur'an turun dengan pesan dan ajaran yang bersifat universal. Karena itu, Hadis memiliki peranan penting untuk memberikan rincian atau penjelasannya.

Seorang yang beriman terhadap Al-Qur'an, harus percaya pula Hadis sebagai sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an dan Hadis memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Setelah kalian tahu bahwasannya Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam, apakah kalian sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari? Allah berfirman, "Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman". (*Q.S. an-Nahl*/ 16: 64).



Gambar 1.1
Mushaf Al-Qur'an dan beberapa kitab hadis

Aktivitas 1.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 1.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 1

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Definisi Al-Qur'an.
2. Definisi Hadis.
3. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an.
4. Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an.
5. *Alif Lām Qamariyah* dan *Alif Lām Syamsiyyah.*

Ṭalab al-'Ilm

1. *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

a. Tilawah

Aktivitas 1.3

Perhatikan dan baca *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64!

1) *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ۚ (سُوْرَةُ النِّسَاۤءِ : ٥٩)

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan *Ulil Amri* (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Q.S. *an-Nisā'*/4:59).

2) *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

وَمَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ اِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِۙ وَهُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ (سُوْرَةُ النَّحْلِ : ٦٤)

Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (*Q.S. an-Naḥl*/16:64).

b. Mengartikan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Aktivitas 1.4

a. Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada *Q.S. an-Nisa'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 seperti pada tabel di bawah ini!

b. Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur'an dan Terjemahnya.

1) Arti kata pada *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

Kata	Arti	Kata	Arti
يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ	Hai orang-orang	إِلَى ٱللَّهِ	kepada Allah (Al Quran)
ءَامَنُوٓا۟	.....	وَٱلرَّسُولِ	.....
أَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ	.....	إِن كُنتُمْ	.....
وَأَطِيعُوا۟	.....	تُؤْمِنُونَ	.....
ٱلرَّسُولَ	.....	بِٱللَّهِ	.....
وَأُو۟لِى ٱلْأَمْرِ	.....	وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ ۚ	.....
مِنكُمْ ۚ	.....	ذَٰلِكَ	.....
فَإِن تَنَٰزَعْتُمْ	.....	خَيْرٌ	.....
فِى شَىْءٍ	.....	وَأَحْسَنُ	.....
فَرُدُّوهُ	.....	تَأْوِيلًا ۝	.....

Tabel 1.2
Arti Kata *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

2) Arti kata pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Kata	Arti	Kata	Arti
وَمَآ اَنْزَلْنَا	Dan Kami tidak menurunkan	الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ۙ	apa yang mereka perselisihan itu
عَلَيْكَ	.....	وَهُدًى	.....
الْكِتٰبَ	.....	وَّرَحْمَةً	.....
اِلَّا لِتُبَيِّنَ	.....	لِّقَوْمٍ	.....
لَهُمُ	.....	يُّؤْمِنُوْنَ	.....

Tabel 1.3
Arti Kata *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

c. Menerapkan bacaan *Alif Lām Syamsiyyah,* dan *Alif Lām Qamariyyah*

Pembacaan terhadap Al-Qur'an harus mematuhi aturan ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah *Alif Lām* (ال) *syamsiyah* dan *Alif Lām* (ال) *qamariyyah.* Bacaan ini sering muncul pada ayat Al-Qur'an.

a) *Alif Lām Syamsiyyah*

Alif lām (ال) *Syamsiyyah* dibaca dengan memasukkan suara salah satu hurufnya dengan melesapkan suara *Alif Lām.* Huruf *alim lam* (ال) *syamsiyyah* terdiri dari 14 (empat belas) huruf yaitu sebagai berikut:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

contoh:

اَلرَّحْمٰنِ (dibaca *ar-rahmān)* : *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *ra* (ر)
اَلسَّمَاءِ (dibaca: *as-samā')* : *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *sin* (س)
اَلنَّعِيْمِ (dibaca: *an-na'īm*) : *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *nun* (ن)

Pelafalan bacaan *Alif Lām* (ال) *syamsiyah* disebut juga *Idgām Syamsiyyah.* Hal ini karena suara *Alif Lām* (ال) dimasukkan ke dalam salah satu huruf *syamsiyah* yang ada di hadapannya. Suara *Alif Lām* menjadi lebur karena dimasukkan dengan huruf *Syamsiyyah* tersebut. Untuk mengetahui *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dalam ayat Al-Qur'an terdapat cirinya, di antaranya adalah setelah *Alif Lām* terdapat huruf yang bertasydid.

b) *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

Alif Lām Qamariyyah merupakan *Alif Lām* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah.* Berbeda dengan *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah, Alif Lām* (ال) ini dibaca jelas atau *Izhār,* tidak melebur pada huruf yang ada di hadapannya. *Alif lam* (ال) *Qamariyyah* terdiri dari 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ (dibaca *al-hamdulillāh*): *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *ḥa* (ح)

غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ (dibaca *al-magḍūbi*): *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *mim* (م)

Pada *Q.S. an-Nisā'*/4: 59, terdapat kalimat yang mengandung bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* dan *Alif Lām Qamariyyah.* Contohnya adalah:

1) Pada lafal الرَّسُوْلَ terdapat *Alif Lām Syamsiyyah* karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ra* (ر).
2) Pada lafal الْيَوْمِ terdapat *Alif Lām Qamariyyah* karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ya* (يَ).

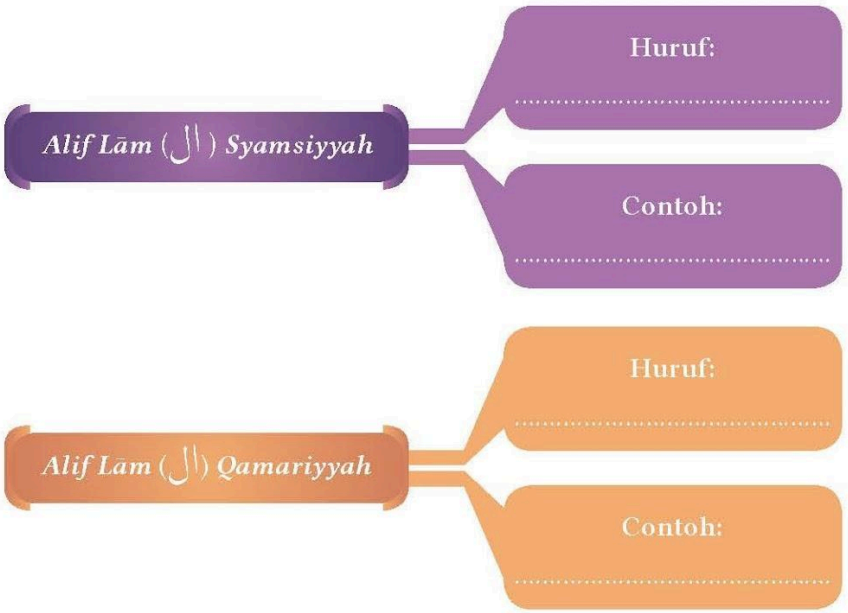
Pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, terdapat kalimat yang mengandung bacaan *Alif Lām Qamariyyah* pula, seperti pada lafal الْكِتٰبَ karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ba* (ب)

Aktivitas 1.5

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah,* bersama teman sekelompok isi bagan berikut!

Bagan 1.1

Alif Lām (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*



2. Memahami Isi Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Kalian tentu sudah mengetahui definisi Al-Qur'an. Ya, Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan, yang diambil dari kata *qara'a* berarti membaca. Al-Qur'an menjadi bacaan wajib orang beriman. Al-Qur'an hendaknya dibaca, dipahami, dan diamalkan, karena ia adalah wahyu dari Allah Swt kepada Rasulullah saw.

Al-Qur'an didefinisikan sebagai wahyu Allah Swt yang menjadi mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an berbahasa Arab, dan tertulis pada mushaf mulai surat *al-Fātihah* sampai *al-Nās*. Selain definisi ini, kalian dapat mencari informasi mengenai definisi Al-Qur'an menurut para ulama.

Aktivitas 1.6

Dengan teman sekelompok, cari definisi Al-Qur'an menurut para ulama. Jawaban ditulis pada buku tugas dan ditampilkan di kelas!

Pada bab ini terdapat dua ayat menjadi inti materi *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64. Kedua ayat ini berhubungan dengan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.

Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 menjelaskan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt., Rasulullah saw. dan pemimpin-pemimpin kita. Ketaatan ini adalah mutlak dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Orang yang taat kepada Rasulullah saw pada hakikatnya ia juga taat kepada Allah Swt. Hal ini dikarenakan tidak ada satupun perintah Rasulullah saw. yang bertentangan dengan perintah Allah Swt.



Gambar 1.2
Sekelompok siswa sedang mendengarkan penjelasan hadis

Taat kepada Allah Swt. adalah mengikuti ajaran Al-Qur'an, sedangkan taat kepada Rasulullah saw. dengan mengamalkan sunah-sunahnya. Sebagai orang yang beriman, wajib beriman kepada Allah Swt. dan Rasulullah saw. sebagai pembawa risalah dari Allah Swt.

Ketaatan kepada *ulil amri* meliputi ketaatan baik pada pemerintahan maupun para ulama. Taat kepada pemimpin hendaknya dibingkai dengan

ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Ketaatan pada mereka tidak boleh bertentangan dengan apa yang diperintahkan dan apa yang menjadi larangannya. Apabila seorang pemimpin memerintahkan untuk berbuat sesuatu yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis seperti berbuat maksiat kepada Allah Swt., maka tidak boleh untuk menaatinya.

Untuk penyempurnaan amanat pada ayat ini, muslim harus menaati perintah dengan mengamalkan Al-Qur'an, melaksanakan hukum sesuai dengan Al-Qur'an meskipun berat dalam pelaksanaan. Muslim hendaknya meyakini bahwa perintah Allah Swt. memberikan kemaslahatan dan larangan-Nya untuk menghindarkan kemadaratan. Ajaran dari Rasulullah saw. hendaknya dilaksanakan sebaik-baik-Nya. Sebab, Rasulullah saw diberikan tugas untuk menerangkan dan menjelaskan Al-Qur'an pada manusia. Muslim yang baik, ia menaati *ulil amri* selama kebijakan mereka tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis. "Tidak dibenarkan taat kepada makhluk di dalam hal-hal yang merupakan maksiat kepada *Khalik* (Allah Swt)." (H.R. Ahmad).

Pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, Nabi Muhammad saw. diperintahkan oleh-Nya untuk menjelaskan apa yang diperselisihkan dalam perkara agama. Penjelasan ini akan menjadikan manusia dapat membedakan perkara yang benar dan salah. Al-Qur'an menjadi tuntutan menuju jalan yang benar juga menjadi rahmat (kebaikan) bagi semua orang.

Kedua ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber ajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dan sumber dasar, sedangkan Hadis berfungsi memberikan penjelasan atau rincian. Yakni, dengan menjelaskan maksud ayat atau memberi bimbingan untuk berperilaku sesuai tuntunan Al-Qur'an.

3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an

a. Pengertian Hadis

Hadis adalah sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an. Orang yang beriman kepada Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam, juga harus percaya pada Hadis sebagai sumber hukum Islam.

Terdapat ragam kata yang hampir sama dengan Hadis. Kata tersebut adalah sunah, *khabar, dan aṡar.* Namun, keempat kata ini memiliki perbedaan sebagai berikut:

Sunah	Semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, *taqrīr*, tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya.
Hadis	Perkataan, perbuatan, dan *taqrīr* yang bersumber Nabi Muhammad saw. Ada pula ulama yang menyamakan sunah dengan Hadis.
Khabar	Sesuatu yang berasal atau disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. dan selainnya.
Aśar	Sesuatu yang disandarkan pada sahabat dan tabiin.

Tabel 1.4
Sunah, Hadis, Khabar, dan *Aśar*

b. Fungsi Hadis

Secara garis besar terdapat empat fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an, sebagai berikut:

1) *Bayān al-Taqrīr* disebut juga dengan *Bayān al-Ta'kīd* dan *Bayān al-Isbat*. *Bayān al-Taqrīr* adalah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an. Fungsi Hadis ini memperkokoh isi kandungan Al-Qur'an.



Gambar 1.3
Salah satu kitab tentang ilmu hadis

2) *Bayān al-Tafsīr* adalah penjelasan terhadap ayat-ayat yang memerlukan perincian atau penjelasan lebih lanjut, seperti pada ayat-ayat *mujmal* (umum/ global), *mutlaq* (tidak mempunyai batasan), dan *'ām* (umum), sehingga fungsi Hadis ini adalah memberikan perincian *(tafsīr)* dan penafsiran terhadap ayat-ayat yang masih mutlak dan memberikan *takhsīs* (pengkhususan) terhadap ayat-ayat yang masih umum.

3) *Bayān al-Tasyri'* adalah memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an. Biasanya Al-Qur'an hanya menerangkan pokok-pokoknya saja, contohnya zakat fitrah.

4) *Bayān al-Nasakh* secara bahasa berarti *ibtāl* (membatalkan), *izālah* (menghilangkan), *tahwīl* (memindahkan) dan *tagyīr* (mengubah). *Bayan al-Nasakh* adalah membatalkan ketentuan terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih maslahat.

Aktivitas 1.7

Cari dan diskusikan contoh fungsi hadis terhadap Al-Qur'an. Tugas dikerjakan secara berkelompok, kemudian disajikan di kelas!

4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64.

a. Setiap orang beriman harus taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

b. Sebagai orang beriman, kita juga harus menaati pemimpin baik pemimpin dalam pemerintahan maupun para ulama.

c. Apabila terjadi perdebatan dalam masalah agama, agar kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis.

d. Membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami terjemah, dan membaca buku tafsir.

e. Membaca buku-buku yang berkenaan dengan Hadis.

f. Berkonsultasi dengan guru terkait bacaan atau kandungan Al-Qur'an dan Hadis.



Gambar 1.4
Dua orang siswi sedang konsultasi pelajaran

5. Hafalan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Setelah membaca dan memahami kandungan kedua surat, kalian harus dapat menunjukkan hafalan kedua ayat tersebut dengan baik dan benar kepada Bapak atau Ibu Gurumu.

Aktivitas 1.8

1. Hafalkan *Q.S. an-Nisa'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64!
2. Tulislah di buku latihan *Q.S. an-Nisa'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 untuk memperkuat hafalanmu!
3. Tunjukan hafalanmu di depan guru untuk diberi penilaian!

Ikhtisar

1. Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. berbahasa Arab, sebagai mukjizat, disampaikan secara *mutawatir*, tertulis dalam *mushaf*, dan membacanya adalah ibadah.
2. Sunah adalah semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, *taqrīr*, tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya.
3. Hadis adalah perkataan, perbuatan, dan *taqrīr* yang bersumber Nabi Muhammad saw. Ada pula ulama yang menyamakan sunah dengan Hadis.
4. *Khabar* adalah sesuatu yang berasal atau disandarkan kepada nabi dan selain nabi.
5. *Aṡar* adalah sesuatu yang disandarkan sahabat dan tabiin.
6. Fungsi sunah adalah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an, menafsirkan terhadap ayat-ayat yang masih mutlak dan memberikan pengkhususan terhadap ayat-ayat yang masih umum, memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an dan membatalkan ketentuan yang datang kemudian yang terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih cocok dengan lingkungannya dan lebih luas.

7. Huruf *Alim Lam* (ال) *Syamsiyyah* terdiri atas 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

8. Huruf *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah* terdiri atas 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

9. Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 adalah menjelaskan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt., Rasulullah dan pemimpin-pemimpin kita, serta menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum.
10. Kandungan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 menjelaskan kepada seluruh manusia apabila ada perdebatan dalam masalah agama seperti tauhid, takdir, dan hukum agar kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dijadikan petunjuk dan rahmat bagi umat Islam.
11. Semangat mendalami Al-Qur'an dapat dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami terjemah, dan membaca buku tafsir.
12. Semangat mendalami Hadis dapat diwujudkan dengan membaca buku-buku yang berkenaan dengan Hadis.
13. Berkonsultasi dengan guru terkait bacaan atau kandungan Al-Qur'an dan Hadis menjadi ciri semangat dalam mendalami Al-Qur'an dan Hadis.

Inspirasiku

Kesuksesan Imām al-Syāfi'i dalam Ilmu Agama

Nama Imām al-Syāfi'i sudah tidak asing di telinga kita. Beliau seorang ulama mazhab dengan penguasaan ilmu yang luas dan mendalam. Mazhabnya banyak dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia. Beliau hafal Al-Qur'an sejak berusia 7 tahun, dan mampu menghafal banyak Hadis pada usia 9 tahun. Beliau menjadi *mufti* saat berusia 14 tahun. Imam Aḥmad bin Ḥanbal menyanjung Imām al-Syāfi'i. *Al-Syafi'i* laksana matahari untuk bumi, dan kesehatan untuk badan. Adakah yang sanggup menggantinya?"

Muhammad bin Idris adalah nama asli Imām al-Syāfi'i. Beliau lahir di Gaza, Palestina pada tahun 150 H. Beliau anak yatim, karena ayahnya

yang bernama Idris wafat di usia muda. Ibundanya yang mengasuh dan membesarkan dirinya.

Imām al-Syāfi'i dilepas ibunda untuk belajar ke Mekah saat usia 10 tahun. Beliau belajar pada beberapa ulama, menghafal ribuan Hadis, juga mendalami berbagai disiplin keilmuan. Mekah dipilih ibunda, karena tempat bernaungnya Kakbah merupakan tempat yang kondusif untuk belajar karena di sana terdapat ulama-ulama besar. Meskipun masih kecil, ibunda rela melepas anaknya untuk belajar ke Mekah.

Ibunya pindah ke Mekah dalam perjalanan terakhirnya. Mina pernah menjadi daerah tempat tinggalnya. Imām al-Syāfi'i sangat cerdas dalam mendalami Al-Qur'an dan Hadis. Beliau menjadi seorang ulama besar.

Ibu yang tak mengenal lelah memberikan dorongan dan usaha terbaik untuk putranya. Rahasia sukses Imām al-Syāfi'i tak lepas dari peran ibunya. Seorang ibu menjadikan dirinya sebagai ulama besar. Dialah Fatimah binti 'Ubaidillah.

(Sumber: Yunanul Murod, *Rahasia Sukses Imām al-Syāfi'i*, dalam Majalah Annur, Vo. 57 dalam https://www.annursolo.com, diunduh 10 Oktober 2020)

Aktivitas 1.9

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi Al-Qur'an dan Sunah sebagai Pedoman Hidup, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mencintai pada ilmu pengetahuan.		

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
2	Terbiasa menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu.		
3	Terbiasa memberi kemudahan/ kelapangan bagi orang lain.		
4	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri.		
5	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu.		
6	Semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.		
7	Hormat dan patuh pada guru.		
8	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh.		

Tabel 1.5
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Kalian sudah mengetahui bahwasannya sunah merupakan sumber syariat Islam yang nilai kebenarannya sama dengan Al-Qur'an. Sunah berperan sebagai *tabyīn* atau penjelas dari Al-Qur'an atau bahkan menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

Aktivitas 1.10

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menghormati mushaf Al-Qur'an.		
2.	Berupaya mengikuti sunah Rasulullah saw. dalam kehidupan sehari-hari.		
3.	Semangat mempelajari Hadis dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.		
4.	Menghafalkan Hadis walaupun jumlahnya tidak banyak.		
5.	Terlibat dalam kajian-kajian ilmu agama.		

Tabel 1.6
Penilaian Sikap Spiritual Bab 1

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon (setuju), (kurang setuju), atau (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		☺	😐	☹
1.	Mencintai keluarga, saudara, sahabat sebagaimana dicontohkan oleh Nabi saw., dalam kehidupan sehari-hari.			
2.	Menyampaikan ajaran agama walaupun sedikit.			
3.	Bertutur kata dengan lemah lembut dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari secara kekeluargaan.			
5.	Menaati tata tertib sekolah.			

Tabel 1.7
Penilaian Sikap Sosial Bab 2

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup. Al-Qur'an merupakan pesan Ilahi untuk manusia dalam mencapai kebaikan hidup. Al-Qur'an berfungsi untuk:

   A. Petunjuk dan penjelas bagi sesuatu yang harus diketahui, juga pembeda antara kebenaran dan kebatilan

   B. Menerangkan serta menguatkan hukum-hukum yang terdapat dalam Hadis

   C. Sebagai *Bayān* dan *muhaqqiq* (penjelas dan penguat)

   D. Memberikan penguatan pada kehidupan sehari-hari

2. ....يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ lanjutan bacaan ayat tersebut adalah....

A. ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

B. فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ

C. وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْ

D. اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ

3. فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ

Arti kalimat yang digaris bawahi adalah ....

A. Dan hari kemudian

B. Di kemudian hari

C. Akhir zaman

D. Hari akhir

4. Arti dari penggalan ayat وَهُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ adalah ....

A. Dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman

B. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab

C. Kepada mereka apa yang mereka perselisihan

D. Melainkan agar kamu dapat menjelaskan

5. Kata yang artinya "taatilah Allah" yang tertulis di dalam *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 adalah terjemahan dari kata....

A. اَطِيْعُوا اللّٰهَ

B. وَاَطِيْعُوا

C. الرَّسُوْلِ

D. وَاُولِى الْاَمْرِ

6. Perhatikan ayat berikut!

اِنَّمَا يُرِيْدُ الشَّيْطٰنُ اَنْ يُّوْقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَآءَ فِى الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ

اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّنْتَهُوْنَ

Pada ayat tersebut terdapat hukum bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* sebanyak ....

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

7. Tabel berikut menyajikan contoh hukum bacaan *Alif Lām qamariyyah* dan *Alif Lām syamsiyah* yang sering kita jumpai dalan Al-Qur'an.

1	اَلْمَجْلِسَ
2	الضَّآلِّيْنَ
3	اَلْمُشْرِكِيْنَ
4	الرَّسُوْلَ

Tabel 1.8
Contoh Hukum Bacaan *alif lām qamariyyah* dan *alif lām syamsiyyah*

Contoh Hukum Bacaan *Alif Lām qamariyyah* dan *Alif Lām syamsiyah*

Yang merupakan contoh hukum bacaan *Alif Lām qamariyyah*....

A. 1 dan 2

B. 1 dan 3

C. 2 dan 3

D. 2 dan 4

8. Pernyataan berikut merupakan contoh implementasi dari perilaku taat dalam kehidupan sehari-hari

1) Disiplin dan selalu menaati tata tertib sekolah.

2) Selalu taat kepada Allah Swt., rasul dan pemimpin.

3) Senang mengikuti kompetensi yang diadakan oleh sekolah-sekolah lain.

4) Berlomba-lomba untuk mewujudkan kebersihan dan keindahan di sekolah.

5) Belajar dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya.

Yang merupakan implementasi perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 ditunjukkan pada nomor....

A. 1) dan 2)

B. 2) dan 3)

C. 3) dan 4)

D. 4) dan 5)

9. Ketika kalian menemukan permasalahan atau perselisihan pendapat, masing-masing menganggap dirinya paling benar atas pendapatnya, maka sikap kalian yang benar....

A. Tidak perlu diselesaikan karena keduanya ingin menang

B. Membela salah satu dari mereka yang dianggap benar

C. Berusaha mencari titik temu dari perbedaan tersebut

D. Melaporkan kepada pihak yang berwajib

10. *Ulil amri* adalah pemimpin, siapapun pemimpinnya harus kita taati selama tidak memerintahkan untuk berbuat maksiat. Yang tidak termasuk *ulil amri* sesuai makna *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 adalah....

A. Ketua kelas

B. Kepala desa

C. Wali kota/ bupati

D. Paguyuban

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kita diperintahkan untuk untuk patuh dan taat kepada Allah Swt. Taat kepada Allah Swt. adalah mengikuti ajaran Al-Qur'an, sedangkan taat kepada Rasulullah saw. dengan mengamalkan sunahnya, begitu pula menaati *ulil amri*. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan kewajiban kita untuk taat kepada Allah Swt., rasul dan *ulil amri*!

2. Mengapa sebagai seorang muslim yang baik, harus menaati *ulil amri* selama kebijakan mereka tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis?
3. *Alif lam Qamariyyah* merupakan *Alif lam* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif Lām Qamariyyah*. Tuliskan hukum bacaan *Alif Lām Qamariyyah* yang ada pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 ! Berikan alasannya!
4. Buatlah peta konsep tentang perbedaan sunah, Hadis, *aśar,* dan *khabar*!
5. Jelaskan fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an!

Siap Berkreasi

1. Penerapan bacaan

Bacalah ayat Al-Qur'an di bawah ini kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai kemampuanmu. Isilah kolom tersebut dengan jujur!

a. Bacaan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

1) *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ۚ (سُوْرَةُ النِّسَاءِ : ٥٩)

	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Nisā'*/4: 59					

Tabel 1.9
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

2) *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

وَمَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ اِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ۙ وَهُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ (سُوْرَةُ النَّحْلِ : ٦٤)

	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Naḥl*/16: 64					

Tabel 1.10
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

b. Hafalan

Hafalkan kedua ayat di atas dengan baik dan benar. Untuk mengukur kemampuanmu, isilah kolom berikut ini sesuai tingkat hafalan!

Kemampuan Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Q.S. an-Nisā'/4: 59			
Q.S. an-Naḥl/16: 64			

Tabel 1.11
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

2. Penerapan *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

Setelah kalian membaca dan menghafal *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum bacaan *Alif Lām* (ال) Syamsiyyah dan *Alif Lām* (ال) Qamariyyah.

	Hukum Bacaan *Alif Lām Syamsiyyah*	Hukum Bacaan *Alif Lām Qamariyyah*
Q.S. an-Nisā'/4: 59		

	Hukum Bacaan *Alif Lām Syamsiyyah*	Hukum Bacaan *Alif Lām Qamariyyah*
Q.S. an-Naḥl/16: 64		

Tabel 1.12
Penerapan *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

Selain kedua hukum bacaan di atas, tulislah hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

Tabel 1.13
Hukum Bacaan Lain pada *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

3. Menulis Kaligrafi

Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah kaligrafi ayat *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Kaligrafi dilengkapi dengan hiasan pinggir yang artistik.

b. Kaligrafi ditulis di atas kain/ kertas karton/ manila/ plano dengan ukuran 60 cm x 60 cm.

4. Buatlah peta konsep definisi sunah dan fungsinya atas Al-Qur'an dengan desain yang menarik (diutamakan menggunakan aplikasi *Simple Mind Lite*).

Selangkah Lebih Maju

1. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia. Kegiatan membaca, menulis, menyentuh, dan membawanya harus mematuhi aturan agama. Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan kalian tentang cara menghormati Al-Qur'an, cari dari buku atau sumber lain, terkait hukum membaca, menulis, dan menyentuh, dan membawa Al-Qur'an bagi orang yang belum bersuci! Hasilnya diserahkan kepada guru.
2. Al-Qur'an dan Hadis pada awalnya tidak dituliskan dalam bentuk buku. Seiring perjalanan sejarah, keduanya ditulis dan dikumpulkan. Cari dalam buku atau sumber lain, terkait sejarah penulisan dan pengumpulan kedua sumber ajaran Islam ini! Hasilnya dipresentasikan di kelas.

Untaian Hikmah

Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber ajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman dan sumber dasar, sedangkan Hadis berfungsi memberikan penjelasan atau rincian. Yakni, dengan menjelaskan maksud ayat atau memberi bimbingan untuk berperilaku sesuai tuntunan Al-Quran. Baca dan fahami keduanya, niscaya kita akan selamat dalam menjalani kehidupan.